

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh edukasi berbasis demonstrasi terhadap sikap ibu dalam penanganan awal kejang demam pada balita di Posyandu Kamboja dan Teratai, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sikap Sebelum Edukasi: Sebagian besar sikap ibu dalam penanganan awal kejang demam sebelum diberikan edukasi berbasis demonstrasi berada pada kategori cukup dan kurang. Hal ini menunjukkan masih adanya kesenjangan antara praktik penanganan di lapangan dengan standar medis yang benar.
2. Sikap Sesudah Edukasi: Setelah diberikan edukasi berbasis demonstrasi, terjadi peningkatan yang signifikan pada sikap ibu, di mana mayoritas responden berada pada kategori baik dan tidak ada lagi responden yang berada pada kategori kurang.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian edukasi berbasis demonstrasi terhadap sikap ibu dalam penanganan awal kejang demam pada balita. Metode demonstrasi terbukti efektif karena memberikan pengalaman belajar langsung, mempermudah pemahaman prosedur, serta membantu ibu meniru tindakan yang benar sesuai standar operasional prosedur.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Responden

Diharapkan ibu dapat mempertahankan dan menerapkan sikap positif yang telah terbentuk setelah diberikan edukasi. Ibu diharapkan selalu proaktif dalam mencari informasi kesehatan yang valid, tidak hanya terbatas pada pengalaman pribadi, serta mampu mengedukasi anggota keluarga lain agar menghindari praktik maladaptif seperti memasukkan sendok atau benda asing ke dalam mulut anak saat terjadi kejang.

5.2.2 Bagi Fasilitas Kesehatan

Pihak fasilitas kesehatan disarankan untuk rutin mengadakan penyuluhan kesehatan dengan metode demonstrasi secara berkala, tidak hanya saat penelitian, melainkan sebagai program tetap di posyandu. Selain itu, petugas kesehatan perlu menyediakan media edukasi pendukung (seperti buklet atau poster) yang mudah dipahami agar ibu dapat mengingat kembali langkah-langkah penanganan yang benar di rumah.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat terus mendukung dan memfasilitasi pengembangan penelitian-penelitian keperawatan berbasis komunitas, khususnya yang menerapkan metode edukasi inovatif seperti demonstrasi. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau bahan ajar dalam mata kuliah keperawatan anak untuk memperkaya wawasan mahasiswa mengenai intervensi edukasi yang efektif di masyarakat.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan desain yang lebih kompleks, misalnya menggunakan kelompok kontrol yang lebih luas atau durasi pemantauan yang lebih panjang untuk melihat retensi sikap ibu dalam jangka waktu lama. Selain itu, peneliti dapat mengembangkan media edukasi berbasis digital atau audio-visual yang lebih menarik untuk disesuaikan dengan karakteristik ibu generasi saat ini.

